
OPTIMALISASI SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN USAHA EKONOMI PRODUKTIF MENUJU PANTI YANG “MANDIRI”

Juli Astutik¹, Dyah Estu Kurniawati², Zaenal Abidin³

astutik@umm.ac.id, dyahestu@umm.ac.id, zaen21@umm.ac.id

Program Studi Kesejahteraan Sosial, FISIP, Universitas Muhammadiyah

Malang^{1,3}, Program Studi Hubungan Internasional, FISIP, Universitas

Muhammadiyah Malang²

ABSTRAK

Program Pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan dan pendampingan usaha ekonomi produktif menuju panti yang “mandiri”. Optimalisasi sumber daya manusia merupakan hal yang urgen dalam pengembangan dan keberlanjutan sebuah lembaga social, mengingat kemandirian lembaga terletak pada kemampuan SDM nya. Kemandirian Panti merupakan tuntutan /keharusan dalam kaitannya dengan keberlangsungan hidup anak-anak dalam hal dukungan asuhan, kesehatan dan pendidikan yang berkelanjutan. Program ini dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan pembuatan “Roti” dengan berbagai rasa dan varian. Dalam jangka panjang kegiatan ini dapat bernilai ekonomis yang dapat dijadikan sebagai sumber untuk meningkatkan pemasukan bagi Panti. Peserta program pengabdian ini adalah pengurus/pengasuh Panti dan anak-anak asuh Panti tingkat SLTA, dengan pertimbangan pada usia ini anak-anak sudah mulai berfikir untuk masa depannya kelak. Adapun hasil dari program pengabdian ini adalah: 1). Mitra dapat membuat olahan “Roti dengan berbagai rasa dan varian” dengan merk dagang *AY's*, 2). Mitra memiliki peralatan produksi sendiri dari hasil hibah program ini, 3). Mitra mampu memasarkan hasil produksinya baik secara lokal dengan membuka outlet sendiri maupun melalui *market place*, 4). Program ini dapat dijadikan salah satu produk unggulan yang menjadi alternatif untuk mengembangkan usahannya menuju lembaga/Panti yang mandiri.

Kata Kunci : optimalisasi; sumber daya manusia; usaha ekonomi produktif; lembaga yang mandiri

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang keberadaannya saling membutuhkan dan dibutuhkan oleh orang lain, terutama dalam upaya memenuhi

kebutuhannya. Siklus kehidupan manusia tidak pernah lepas dari permasalahan sosial. Perubahan untuk penanganan masalah sosial bukan hanya tindakan rehabilitative melainkan juga bersifat preventif dan pengembangan (Soetomo,2009). Keluarga memiliki peran urgen dalam mengatasi permasalahan secara preventif dan development. Namun kenyataannya tidak semua keluarga dapat dan mampu memenuhi fungsi sosialnya sebagai lembaga utama dan pertama yang dikenal anak dan bisa memecahkan permasalahan social secara preventif maupun development, maka lembaga diluar keluargalah yang memegang peranan penting dalam pengasuhan, pendidikan serta pemenuhan kesehatan anak-anak tersebut, salah satunya melalui Panti Asuhan.

Panti Asuhan “Aisyiyah” Kecamatan Dau Kabupaten Malang berdiri sejak tahun 2009 yang didirikan oleh Majelis Kesejahteraan Sosial (MKS) Pimpinan Cabang ‘Aisyiyah (PCA) Dau dan merupakan salah satu Panti Asuhan yang memberikan kontribusi secara langsung terhadap keberlangsungan hidup, anak-anak dalam hal dukungan asuhan, kesehatan dan pendidikan mulai jenjang paling dasar sampai tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). Menempati area tanah seluas 500 m² dan luas bangunan 1.361 m² dengan fasilitas dimiliki berupa bangunan asrama seluas 10 X 16 m² fasilitas Masjid 11 m x 15 m.

Panti Asuhan “Aisyiyah” Kecamatan Dau Kabupaten Malang memberikan sistem pengasuhan dengan 2 model, 1) model asuhan dalam panti asuhan dan 2) model asuhan dalam keluarga. Model asuhan dalam panti asuhan, berarti anak-anak asuh setiap harinya tinggal di dalam panti, yang berjumlah 24 orang, sedangkan model asuhan dalam keluarga berarti anak-anak tetap tinggal dan berada dalam asuhan keluarga, tetapi pembiayaan untuk hidup dan sekolahnya menjadi tanggungjawab Panti Asuhan, jumlah anak yang dalam kategori ini sebanyak 15 orang.

Anak-anak merupakan aset generasi pemimpin bangsa di masa depan. Berkaitan dengan itu maka anak-anak perlu mendapatkan perhatian super ekstra dalam kaitannya dengan upaya pemenuhan kebutuhan hidupnya. Setiap anak mampu menjadi generasi yang berkualitas apabila mereka mendapatkan perlindungan, perhatian, kesempatan yang cukup. Anak-anak harus mendapatkan

kesempatan yang luas untuk berkembang secara wajar, baik secara jasmani, rohani, maupun sosial (Pujileksono, 2008: 1). Upaya pemenuhan kebutuhan anak-anak (Hak anak) merupakan bagian dari hak azasi manusia yang dijamin, dilindungi, dan dipenuhi oleh orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan Negara (MKS PPA, 2017:5), sehingga dalam penenuhan hak anak bukan hanya menjadi tanggungjawab pemerinah semata, namun dibutuhkan peran serta semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali, terutama dukungan dari keluarga, karena keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat, dan merupakan wahana tempat/lembaga yang pertama dan utama dikenal oleh Anak. Berdasarkan hal tersebut maka dalam pelayanan dan pengasuhan anak dewasa ini dilakukan dengan mengoptimalkan peran serta keluarga/ pengasuhan anak berbasis keluarga.

Program kegiatan pengabdian kelompok ini merupakan upaya optimalisasi menuju panti/lembaga yang mandiri, sekaligus dapat meningkatkan pendapatan yang pada akhirnya dapat membantu operasional Panti secara tetap dan berkelanjutan. Kegiatan akan dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan dalam proses produksi, pengemasan produk sampai dengan pemasaran, monitoring dan evaluasi kegiatan.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dialami oleh panti asuhan Aisyiyah Kecamatan Dau Kabupaten Malang berkaitan dengan usaha ekonomi produktif, adalah: 1) usaha catering yang selama ini dijalankan sudah berhenti total sejak terjadinya pandemic covid 19, pertengahan Februari 2020 sampai saat ini Desember 2020), sehingga tidak ada lagi usaha ekonomis produktif yang dilakukan oleh lembaga ini, 2) belum memiliki produk unggulan yang khusus yang mencirikan produk olahan Panti, sebagai panti yang “mandiri”.

Implementasi kegiatan ini melibatkan anak-anak Panti, selain untuk mengisi waktu luang anak-anak di Panti, juga bisa dipakai sebagai ajang pembelajaran bagi anak-anak untuk mendapatkan ilmu yang berkaitan dengan dunia usaha produksi “Roti”, sehingga pada gilirannya bukan hanya nilai ekonomis dari Panti saja yang diperoleh, namun juga secara tidak langsung akan

memberikan bekal kepada anak-anak untuk mampu berwirausaha setelah purna dari Panti Asuhan putri “Aisyiyah Dau Tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Sesuai dengan target dan luaran yang telah disampaikan sebelumnya, maka untuk merealisasikan program tersebut secara cepat, tepat dan efisien dilakukan dengan menggunakan metode, sebagai berikut:

1. Metode Pelatihan dan Pendampingan

Metode ini dipergunakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) LKSA/Panti secara ekonomis produkti, dengan harapan melalui metode pendampingan ini akan diperoleh secara langsung peningkatan kualitas sekaligus bentuk tanggungjawab tim dalam program pengabdian ini. Adapun kegiatan pendampingan yang dilakukan, meliputi : (1) Pembuatan roti dengan aneka rasa dan varian, (2) Pembuatan desain merk dagang berdasarkan kesepakatan mitra, merknya : *AY's* yang diambil dari kependekan nama panti Aisyiyah, sekaligus pemngemasan hasil, dan 3)) Pengemasan hasil dan 4) Pembuatan konten yang berkaitan dengan pemasaran hasil by *online*.

2. Metode Bantuan/Support

Metode ini doilaksanakan dlam upaya mendukung keberlangsungan dan keberlanjutan hasil dari pengabdian ini, berupa fasilitas, sarana yang dibutuhkan dalam proses pembuatan roti dengan aneka rasa dan varian, sehingga mitra sedah memiliki peralatan standart yang akan dipergunakan dalam proses produksi. Bantuan barang yang diberikan berupa : 1) Oven Gas dengan type 8044 satu pintu yang merupakan peralatan vital dalam proses pembuatan roti, 2) loyang sebagai tambahan jika produksinya dalam jumlah besar, sekaligus loyang tersebut juga dipergunakan mitra sebagai tempat meletakkan adonan yang sudah siap untuk dioven. 3) Timbangan kue, yang dipergunakan untuk mengukur/menimbang bahan-bahan yang diperlukan sesuai dengan ukuran yang sudah ditetapkan dalam resep, 4) Peralatan lainnya seperti : baskom plastik, spatula dari bahan plastik dan kayu, 5) taplak plastik

yang dipergunakan sebagai alas untuk membentuk adonan menjadi berbagai varian bentuk, serta 6) Pemberian barang berupa Masker kain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Panti Asuhan Putri “Aisyiyah Dau” melalui Optimalisasi pengembangan usaha ekonomi produktif menuju lembaga yang “mandiri” dilakukan melalui 5 langkah kegiatan, yaitu :1). Kegiatan awal, 2). Identifikasi dan sosialisasi, 3). Kegiatan Pelatihan dan pendampingan, yang meliputi: Pembuatan roti, Pembuatan desain merk dagang, pengemasan hasil, 4) Pembuatan konten dalam rangka pemasaran by internet, 5) Kegiatan Pemberian bantuan barang. Secara detail kegiatan tersebut didiskripsikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal ini dilakukan dengan penandatanganan surat pernyataan dari mitra yang menyatakan bersedia bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan program pengabdian ini. Kegiatan awal ini pada dasarnya merupakan kunci pembuka untuk keberlangsungan kegiatan pengabdian ini. Dengan adanya surat pernyataan kesediaan mitra untuk melakukan kerjasama membuktikan bahwa secara syah dan legal tim pengabdian dari Universitas Muhamamdiyah ini telah mengimplementasikan program kegiatan pengabdian ini bersama mitra. Bukti dokumen surat pernyataan mitra dapat dilihat pada dokumen di bawah ini ;



Gambar 1. Bukti Dokumen Surat Pernyataan Mitra

2. Kegiatan Identifikasi Dan Sosialisasi Program

Identifikasi

Aktivitas identifikasi dilakukan oleh Tim dengan terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan Ketua / Pimpinan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Putri (LKSAP) tersebut sebagai mitra dalam program pengabdian ini. Kegiatan identifikasi ini merupakan aktivitas pertama dan urgen untuk dilakukan dengan pertimbangan untuk mengetahui secara langsung potensi sumber daya manusia dan kesediaan fasilitas (sarana. Prasarana) dalam kaitannya untuk menunjang keberhasilan program pengabdian ini menuju lembaga yang mandiri. Dari kegiatan identifikasi tersebut menghasilkan temuan berkaitan dengan potensi SDM dan ketersediaan fasilitas serta komitmen para pengelola.

Program pengabdian ini dilaksanakan oleh Tim Pengabdian pada masyarakat Universitas Muhamamdiyah Malang mengacu pada hasil identifikasi dan kesepakatan yang telah dibuat bersama antara tim dengan mitra. Adapun diskripsi persiapan pelaksanaan sebagai berikut :

- Merencanakan dan mempersiapkan program yang akan dijalankan berdasarkan hasil identifikasi dan pemetaan sebelumnya.
- Melakukan identifikasi masalah dan potensi yang dapat menunjang pelaksanaan program (sumber manusia maupun sarana prasarana).
- Merencanakan dan membuat kesepakatan program pengabdian dengan mitra berkaitan dengan kesiapan menuju Panti yang "Mandiri".
- Merencanakan waktu, dan tempat serta tehnik program pengabdian.
- Mempersiapkan materi pengabdian, dengan fokus pada target dan luaran serta tujuan dari program pengabdian
- Implementasi program pengabdian sesuai dengan program yang telah disepakati bersama.

Sosialisasi Program

Sosialisasi program pengabdian ini dilakukan dengan melibatkan semua anggota tim dengan ketua dan pengurus (ibu asuh) beserta anak asuh yang sudah duduk di bangku SLTA. Sosialisasi ini dilakukan dengan

tujuan: memberi pemahaman kepada Ketua LKSA beserta pengurus berkaitan dengan latar belakang dan tujuan diadakannya program tersebut.

Program pengabdian ini merupakan program yang sifatnya langsung, dalam arti mitra program ini ditentukan langsung oleh tim untuk mendapatkan pelatihan sekaligus pendampingan yang telah direncanakan sesuai dengan hasil identifikasi masalah dan hasil pemetaan potensi SDM yang dilakukan. Selama kegiatan sosialisasi ini berlangsung terdapat pertanyaan yang diajukan oleh mitra terkait dengan bagaimana kegiatan dan mekanisme pelaksanaan program tersebut. Ini menunjukkan bahwa adanya motivasi yang tinggi dari mitra dalam mengikuti kegiatan program pengabdian tersebut.

3. KEGIATAN PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN

Pembuatan Roti Dengan Berbagai Varian dan Rasa sekaligus pembuatan Merk Dagang

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2020 bertempat di Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah Dau dengan menghadirkan seorang ahli pembuat roti. Pelatihan dan pendampingan pembuatan "Roti" dengan berbagai varian dan rasa ini diikuti dengan semangat dan antusias dari peserta. Aktivitas program berkaitan dengan pelatihan produksi "Roti" dapat dilihat dalam dokumen kegiatan di bawah ini;



Gambar 2. Suasana pelatihan dalam pembuatan roti

Pembuatan Desain Merk Dagang

Kegiatan pembuatan desain merk dimaksudkan untuk memberikan hak merk dagang yang dapat memberikan identifikasi secara spesifik dari hasil usaha yang dimiliki oleh Panti tersebut. Berdasarkan kesepakatan antar anggota mitra dibuatlah desain merk dagang roti hasil usaha Panti 'Aisyiyah ini dengan merk "AY's yang merupakan singkatan dari 'Aisyiyah. Logo merk dagang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Gambar plastik pembungkus roti yang sudah bermerk dagang AY's

Pengemasan Hasil Produksi

Adonan roti yang sudah dikeluarkan dari oven, berarti roti tersebut sudah siap untuk dikonsumsi. Setelah dingin baru dilakukan aktivitas pengemasan, dengan memasukkan roti ke dalam plastik yang sudah berlogo merk dagang AY's. Aktivitas program berkaitan dengan pelatihan dan pendampingan pengemasan hasil dapat dilihat pada dokumen kegiatan di bawah ini:



Gambar 4. Suasana pengemasan hasil produksi roti dengan aneka rasa dan varian”

Pembuatan Konten dan Pemasaran Hasil *by Online*

Pelatihan Dan Pendampingan Pemasaran hasil dilakukan dengan amelatih para remaja putri Aisiyyah, dengan asumsi bahwa pemasaran hasil via internet ini dibutuhkan orang-orang yang mampu mengoperasikan sekaligus membuat konten di internet. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa jika dikemudian hari dilakukan inovasi dalam pembuatan roti baik dalam bentuk maupun rasa, maka fihak panti dalam hal ini anak-anak asuh akan dapat langsung mengupdate via laman yang dipunyai tersebut.

Kegiatan pelatihan ini disampaikan oleh anggota tim (Ibu Dyah Estu Kurniawati), dengan materi intinya adalah Pelatihan Pemasaran (membuat konten pada aplikasi *market place*). Aktivitas program berkaitan dengan pelatihan dan pendampingan pemasaran produksi “Roti” dapat dilihat dalam dokumen kegiatan di bawah ini;



Gambar 5. Pelatihan pemasaran *by online*.

Kegiatan Pemberian Bantuan Barang

Bantuan barang yang diberikan merupakan konsekuensi logis dari program kegiatan pengabdian ini, karena pengabdian ini berorientasi pada pembuatan roti dengan aneka rasa dan varian, maka berupa : 1) Oven Gas dengan type 8044 satu pintu yang merupakan peralatan vital dalam proses pembuatan roti, 2) loyang sebagai tambahan jika produksinya dalam jumlah besar, sekaligus loyang tersebut juga dipergunakan mitra sebagai tempat meletakkan adonan yang sudah siap untuk dioven dan 3) Timbangan kue, yang dipergunakan untuk mengukur/menimbang bahan-bahan yang diperlukan sesuai dengan ukuran yang sudah ditetapkan dalam resep. 4) Peralatan lainnya seperti : baskom plastik, spatula dari bahan plastic maupun kayu, dan 5) taplak plastik yang dipergunakan sebagai alas untuk membentuk adonan menjadi berbagai varian bentuk. 6). Pemberian barang berupa Masker kain, karena pengabdian ini dilakukan dimasa pandemo covid, maka untuk menjaga hieginitas dan kesehatan peserta pelatihan, tim memberikan masker ungtuk semua anak-anak di Panti Asuhan tersebut masing-masing anak menerima 2 buah masker katun anti virus dan bau dengan merk “MASKA”. Lebih jelasnya dalam pelaksanaan kegiatan pemberian bantuan barang dapat dilihat pada dokumen di bawah ini :



Gambar 6. Hibah barang Oven Gas dengan type 8044, Loyang berjumlah 6 biji dan timbangan kue dan spatula plastik.

HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai dari kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) ini dapat dilihat dalam diskripsi tabel di bawah ini.

Tabel 1. Uraian Hasil Kegiatan Program PPM dengan Skim Pengabdian Kelompok (PK)

No.	Metode Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Hasil Kegiatan
1.	Pelatihan dan pendampingan	Pembuatan rotimdengan aneka rasa dan varian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan usaha ekonomi produktif berkaitan dengan tahapan dan cara pembuatan roti dengan aneka rasa dan varian 2. Peningkatan motivasi pengurus/ pengelola Panti untuk berwirausaha. 3. Peningkatan pengetahuan untuk selalu berinovasi dan berkreasi dalam membuat roti dengan berbagai aneka rasa dan varian sekaligus meningkatkan kualitas hasil produksi roti yang memiliki ciri spesifik produk Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah tersebut 4. Dapat dijadikan salah satu alternatif dalam upaya menjadikan roti sebagai salah satu usaha meningkatkan <i>income</i> Panti ke depan 5. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan anak asuh berkaitan dengan usaha ekonomi produktif tentang cara pembuatan roti sebagai alternatif wirausaha nantinya setelah selesai menjalani purna asuh.
		Pembuatan desain logo merk dagang	Mitra memiliki merk dagang <i>AY's</i>
		Pembuatan konten dalam marketpleace berkaitan dengan pemasaran <i>by online</i>	Mitra memiliki laman berkaitan dengan pemasaran <i>by online</i> melalui <i>marketpleace</i>
2.	Bantuan/hibah Barang, berupa :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Oven Gas type 8044 2. Loyang 6 buah 3. Timbangan Kue 4. Spatula Plastik 5. Taplak plastic 	<p>Mendukung keberhasilan optimalisasi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan roti roti dengan aneka rasa dan varian menuju panti yang mandiri.</p> <p>Menunjang berkelanjutan usaha ekonomi produktif tersebut menjasi salah satu strategi "Wirausaha" Panti Asuhan Putri 'Aisyiyah dalam meningkatkan kualitas menuju Panti yang mandiri.</p>
		6. Masker Kain	Membantu menjaga protocol kesehatan

dengan merk : (prokes) anak-anak asuh agar selalu
MASKA dalam kondisi sehat di masa pandemic
covid 19 ini

Sumber : Data Diolah Th 2020

PEMBAHASAN

Manusia adalah makhluk social yang keberadaannya saling membutuhkan dan dibutuhkan oleh orang lain, terutama dalam upaya memenuhi kebutuhannya. Siklus kehidupan manusia tidak pernah lepas dari permasalahan social. Perubahan untuk penanganan masalah social bukan hanya tindakan rehabilitative melainkan juga bersifat preventif dan developmental (Soetomo,2009;85). Keluarga memiliki peran urgen dalam mengatasi permasalahan secara preventif dan development. Namun kenyataannya tidak semua keluarga dapat dan mampu memenuhi fungsi sosialnya sebagai lembaga utama dan pertama yang dikenal anak dan bisa memecahkan permasalahan social secara preventif maupun development, maka lembaga diluar keluargalah yang memegang peranan penting dalam pengasuhan, pendidikan serta pemenuhan kesehatan anak-anak tersebut, salah satunya melalui Panti Asuhan.

Panti Asuhan “Aisyiyah” Kecamatan Dau Kabupaten Malang berdiri sejak tahun 2009 dan merupakan Panti Asuhan yang memberikan kontribusi langsung terhadap keberlangsungan hidup, anak-anak dalam hal dukungan asuhan, kesehatan dan pendidikan mulai jenjang paling dasar sampai SLTA.

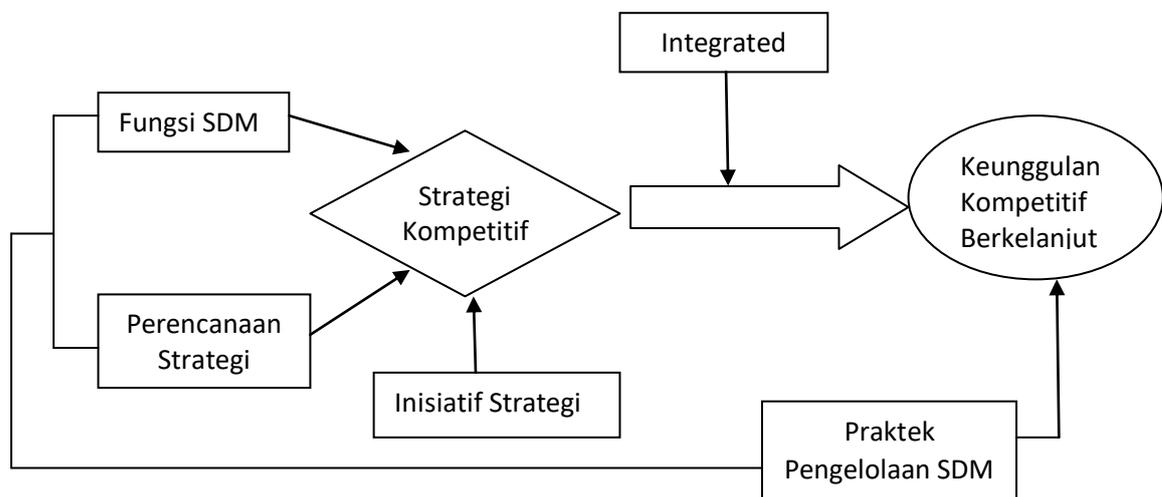
Program kegiatan pengabdian kelompok yang dijalankan ini merupakan upaya optimalisasi menuju panti/lembaga yang mandiri dengan mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada, sekaligus dapat meningkatkan pendapatan yang pada akhirnya dapat membantu operasional Panti secara tetap dan berkelanjutan. Kegiatan akan dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat), pelatihan sekaligus pendampingan dalam proses produksi, pengemasan produk sampai dengan pemasaran, monitoring dan evaluasi kegiatan.

Optimalisasi merupakan sebuah upaya untuk menjadikan sempurna, menjadikan paling tinggi dan maksimal. Dengan optimalisasi berarti ada proses pencarian solusi yang terbaik terkait tiga unsur, yaitu alternatif keputusan,

sumberdaya yang terbatas, dan tujuan. Unsur alternatif keputusan, merupakan aktivitas atau kegiatan untuk mencapai tujuan. Unsur keterbatasan sumberdaya menuntut pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan (Edi Rahardja, 2001). Adapun tujuan yang dimaksud meliputi maksimisasi jika terkait keuntungan atau minimisasi jika terkait biaya. Karena ketiga unsur inilah dibutuhkan proses optimalisasi. Dengan kata lain optimalisasi merupakan upaya, proses, cara, dan perbuatan untuk menggunakan sumberdaya – sumberdaya yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan, yaitu kondisi yang terbaik, paling menguntungkan, dan paling diinginkan. Keterbatasan dana panti untuk dapat mandiri menuntut usaha terbaik dari seluruh elemen masyarakat termasuk kalangan kampus untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Pengembangan sumberdaya manusia merupakan proses pengembangan kemampuan karyawan sebagai seorang individu dan menemukan serta memanfaatkan potensi yang ada. Dalam hal ini seorang karyawan atau anggota organisasi dibantu secara terencana untuk meningkatkan kemampuan sehingga bisa menyelesaikan berbagai macam tugas yang berhubungan dengan peran mereka di masa depan. Dalam pengabdian ini optimalisasi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimaksud adalah pengurus/pengelola LKSA/ Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah Daudan anak-anak tingkat pendidikan SMA diberikan pelatihan dan pendampingan dalama rangka mencapai kemandirian panti melalui pelatihan usaha produktif pembuatan roti. Optimalisasi SDM tersebut sebagai upaya menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Diagram 1. Kerangka Linking Strategi Bisnis dan Fungsi SDM (Rahardja, Jurnal Strategi Bisnis, Vol. 6/Th.IV/2001)



Salah satu aktivitas yang berkaitan dengan usaha ekonomi produktif adalah dihasilkannya produksi barang/jasa, atau lazim disebut dengan kewirausahaan. Kewirausahaan yang mandiri saat ini menjadi metode yang paling efektif untuk menjembatani kesenjangan antara ilmu pengetahuan dengan pasar, menciptakan usaha baru, serta membawa produk atau jasa ke pasar. Kewirausahaan diperhitungkan sebagai sumber utama produk dan penciptaan lapangan kerja baru (Robert.D.Hisrich, Michael P.Peter, Dean A.Stepherd, 2008), (Hisrich & Ramadani, 2017). Aktivitas ini dilakukan dalam rangka menuju kemandirian Panti Asuhan.

Kemandirian merupakan kesiapan dan kemampuan individu untuk berdiri sendiri yang ditandai dengan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mencoba mengatasi masalah tanpa meminta bantuan orang lain, serta berusaha dan mengarahkan tingkah lakunya menuju kesempurnaan (Alfianto, 2012). Dalam kegiatan ini yang dimaksudk kemandirian mengarah kepada kemandirian panti agar tidak hanya bergantung pada donator dan kemandirian anak asuh sebagai bekal untuk masa depannya selepas dari panti.

Program Pengabdian Kelompok (PK) yang dijalankan ini merupakan upaya optimalisasi menuju panti/lembaga yang mandiri dengan mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada, sekaligus dapat meningkatkan pendapatan yang pada akhirnya dapat membantu operasional Panti secara tetap dan berkelanjutan. Kegiatan akan dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat), pelatihan sekaligus pendampingan dalam proses produksi, pengemasan produk sampai dengan pemasaran, monitoring dan evaluasi kegiatan.

Estimasi keuntungan yang didapat dari wirausaha pembuatan roti ini adalah sebagai berikut : dengan rincian bahan menghabiskan dana sejumlah Rp. 1.200.000,- dapat menghasilkan olahan roti sejumlah 300 biji roti dengan berbagai bentuk dan varian rasa original, coklet, coklat keju, keju, coklat pisang, dan strowbwry. Jika dikalkulasikan 1 buah roti dengan harga rata-rata Rp.

5000,00 (dari modal sebesar Rp 1.200.000,00 menghasilkan uang sebesar Rp 1.500.000,-), sehingga dalam 1 kali produksi akan menghasilkan laba sebesar Rp. 300.000,-. Jika dalam satu minggu mampu memproduksi 3 X maka dalam 1 minggu akan menghasilkan keuntungan sebesar 900.000,-, sehingga dalam 1 bulan akan diperoleh keuntungan sebesar 3.600.000,- belum lagi jika ada pesanan diluar jadwal rutin, seperti adanya pesanan khusus di acara rapat, seminar dan tidak menutup kemungkinan adanya pesanan acara hajatan (khitanan, pernikahan) atau yang lainnya yang secara otomatis akan dapat meningkatkan keuntungan dari produksi yang dihasilkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a) Impelmentasi pelaksanaan Program Pengabdian Kelompok (PPK) ini telah dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu yang dibuktikan dengan telah keberhasilan optimalisasi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan usaha ekonomi produktif menuju panti yang mandiri dengan produksi yang dihasilkan berupa olahan roti dengan berbagai rasa dan varian, dengan merk dagang *AY's*.
- b) Pelatihan usaha ekonomi produktif dengan mengoptimalkan sumberdaya manusia Panti dalam jangka panjang dapat dijadikan sebagai salah satu alternative usaha menuju “kemandirian” Panti Asuhan “Putri” ‘Aisyiyah yang berkelanjutan.
- c) Pelatihan dan pendampingan usaha ekonomi produktif melalui pembuatan roti dengan aneka rasa dan varian tersebut juga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi anak asuh untuk berwirausaha setelah selesai menjalani purna asuh.

2. Saran/Rekomendasi

Keberlangsungan dan keberlanjutan usaha ekonomi produktif ini menuju panti yang mandiri dibutuhkan penguatan modal, berkaitan dengan modal usaha ini diperlukan adanya kerjasama dari mitra (dalam hal ini Panti)

dengan penyandang dana misalnya perusahaan melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)* maupun bantuan modal usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto, (2012), Sebuah Kajian Pengabdian Pada Masyarakat, Jurnal Heritage, P-ISSN : 2088-0626, E-ISSN : 2442-7365, Vol. 1 Nomor : 2, Tahun 2012.
- Edi Rahardja, (2001), Optimalisasi Fungsi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai Upaya Menciptakan Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan, Jurnal Strategi Bisnis Vol. 6/Th. IV/2001
- Pujileksono, S., Lendriyono. F. (2008). Kesejahteraan Anak : Masalah Kebijakan dan Pelayanan Sosial. Malang, UMM Press.
- Robert. D.H., Michael P., Stepheer, D. A., (2008), Entrepreneurship Kewirausahaan, Edisi 7, Pen. Salemba Empat, Jakarta.
- Soetomo, (2009), Pembangunan Masyarakat, Merangkai Sebuah Kerangka, Yogyakarta. Pustaka Pelajar.